

Konflik Sosial Tokoh Utama 《叶问》 Yè Wèn dalam Film 《叶问3》 Yè Wèn Sān (IP MAN 3) Karya 叶伟信 Yé Wěixìn (Kajian Konflik Sosial Lewis A. Coser)

DHANI FAJAR BAIHAQI

Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
ghanibahaqi@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berjudul Konflik Sosial Tokoh Utama 《叶问》 Yè Wèn dalam Film 《叶问3》 Yè Wèn Sān (IP MAN 3) Karya 叶伟信 Yé Wěixìn (Kajian Konflik s Sosial Lewis A.Coser). Latar belakang penelitian ini adalah membahas salah satu aspek dari karya sastra yaitu film, aspek tersebut tentang konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama, dengan menggunakan rumusan masalah adalah sebagai berikut. Pertama, mengenai apa saja bentuk-bentuk konflik sosial yang terjadi pada tokoh utama 《叶问》 Yè Wèn dalam Film 《叶问3》 Yè Wèn Sān (IP MAN 3) Karya 叶伟信 Yé Wěixìn?. Kedua, apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya konflik sosial pada tokoh 《叶问》 Yè Wèn dalam Film 《叶问3》 Yè Wèn Sān (IP MAN 3) Karya 叶伟信 Yé Wěixìn?. Ketiga, bagaimana penyelesaian dari konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama 《叶问》 Yè Wèn dalam Film 《叶问3》 Yè Wèn Sān (IP MAN 3) Karya 叶伟信 Yé Wěixìn.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan sosiologi sastra. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah film 《叶问3》 Yè Wèn Sān (IP MAN 3) Karya 叶伟信 Yé Wěixìn. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kajian konflik sosial dari Lewis A. Coser. Konflik sosial akan dimulai dengan interaksi antar manusia sebagai fondasinya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah film 《叶问3》 Yè Wèn Sān (IP MAN 3) Karya 叶伟信 Yé Wěixìn. Penggunaan teknik catat monolog dan juga kutipan dialog antar tokoh utama dengan tokoh lainnya dan digunakan untuk mengumpulkan dan memilah data yang akan dianalisis, kemudian penganalisaan data menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan memaparkan data berupa kutipan dialog dari film. Sedangkan untuk hasil penelitian adalah sebagai berikut. (1) bentuk konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama ada dua jenis yaitu bentuk konflik realistik dan bentuk konflik non realistik. (2) Untuk penyebab konflik yang teridentifikasi dalam konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama ada tiga yaitu nilai-nilai atau tuntutan-tuntutan yang berkenaan dengan status, nilai-nilai atau tuntutan-tuntutan yang berkenaan dengan sumber kekuasaan dan nilai-nilai atau tuntutan-tuntutan yang berkenaan dengan sumber kekayaan. (3) Penyelesaian konflik sosial menurut Simmel (2009: 289) terbagi dalam tujuh macam, namun dalam penelitian ini bentuk yang muncul adalah tiga jenis yaitu kompromi atau perundingan, rekonsiliasi antara pihak-pihak yang bertikai dan saling memaafkan atau salah satu memaafkan pihak yang lain.

Kata Kunci: Konflik Sosial, bentuk konflik, penyebab konflik, penyelesaian konflik, Tokoh Utama, sosiologi sastra film.

Abstract

This study is entitled Social Conflicts of Main Characters 叶问 叶 Wèn in Film 《叶问3》 Yè Wèn Sān (IP MAN 3) The work of 叶伟信 Yé Wěixìn (Study of Conflict s Social Lewis A.Coser). The background of this research is to discuss one aspect of a literary work that is film, this aspect of social conflict experienced by the main character, using the formulation of the problem is as follows. First, about what forms of social conflict that occur in the main character 《叶问》 Yè Wèn in the film 《叶问3》 Yè Wèn Sān (IP MAN 3) The work of 叶伟信 Yé Wěixìn ?. Second, what are the factors causing social conflict in the character 《叶问》 Yè Wèn in the Film 《叶问3》 Yè Wèn Sān (IP MAN 3) The work of 叶伟信 Yé Wěixìn ?. Third, how to resolve the social conflicts experienced by the main character 叶问》 Yè Wèn in the film 《叶问3》 Yè Wèn Sān (IP MAN 3) The work of 叶伟信 Yé Wěixìn. The method used in this research is descriptive qualitative method, while the approach used is the literature sociology approach. The data source used in this study is the film 《叶问3》 Yè Wèn Sān (IP MAN 3) The work of 叶伟信 Yé Wěixìn. The theory used in this study uses the study of social conflict from Lewis A. Coser. Social conflict will begin with human interaction as its foundation. The data source used in this study is the film 《叶问3》 Yè Wèn Sān (IP MAN 3) The work of 叶伟信 Yé Wěixìn. The use of monologue note taking techniques and also quotations of dialogue between the main characters and other figures are used to collect and sort the data to be analyzed, then analyze the data using descriptive qualitative methods, namely by describing data in the form of dialogue quotations from the film. As for the results of the study are as follows. (1) the forms of social conflict experienced by the main character are of two types namely a form of realistic conflict and a form of non-realistic conflict. (2) For the causes of conflicts identified in social conflicts experienced by the main character there are three namely values or demands relating to status, values or demands relating to the source of power and values or demands claims regarding the source of wealth. (3) Settlement of social conflicts according to Simmel (2009: 289) is divided into seven types, but in this study the forms that emerge are of three types, namely compromise or negotiation, reconciliation between the parties in conflict and forgiving one another or forgiving the other party .

Keywords: social conflict, forms of conflict, causes of conflict, conflict resolution, main characters, sociology of literature and film.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya konflik adalah tentang gambaran kehidupan yang tidak terlepas dari kehidupan sosial, sering kali konflik juga memiliki konotasi yang negatif, sehingga banyak setiap orang yang lebih memilih menghindari dari konflik. Namun bila disadari, kehidupan yang tenang dan damai dengan tanpa adanya konflik akan terasa sangat monoton. Jadi dapat dikatakan

bahwa suatu konflik terletak pada tujuan, nilai dan kepentingan suatu individu yang terkait dengan mengarah kepada hal-hal positif ataupun sebaliknya, maupun mengarah kepada hal-hal yang negatif.

Gambaran-gambaran sosial yang sering diadaptasi oleh karya sastra adalah yang terdiri dari kondisi sosial, budaya, ekonomi, historis dan konflik sosial yang terjadi didalam masyarakat. Konflik merupakan bagian dari kehidupan sosial yang tidak dapat dipisahkan dari setiap

individu maupun kelompok. Salah satu karya sastra yang mengangkat berbagai konflik sosial sebagai unsur pembangunnya ialah film Konflik Sosial Tokoh Utama 《叶问》 Yè Wèn dalam Film 《叶问 3》 Yè Wèn Sān (IP MAN 3) Karya 叶伟信 Yé Wěixìn. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk menyampaikan karya sastra adalah berupa film. Film merupakan media massa yang berkarakteristik masal, yang merupakan kombinasi antara gambar-gambar dan perkataan.

Teori yang menjadi acuan untuk menganalisis rumusan masalah pada penelitian ini yaitu teori konflik sosial Lewis A. Coser, mulai dari bentuk konflik sosial, faktor penyebab konflik sosial, dan penyelesaian konflik sosial. Semua analisis dikupas dengan berdasarkan teori Lewis A. Coser. Peneliti menggunakan teori Lewis A. Coser, karena konflik sosial juga tersebut bersifat baik (fungsional) dan buruk (disfungsional) bagi hubungan-hubungan dan hasil struktur persetujuan yang tidak terangkum dalam sistem sosial sebagai suatu keseluruhan (Coser dalam Wirawan 2012: 86). Sesuai dengan alur film 《叶问 3》 Yè Wèn Sān (IP MAN 3) Karya 叶伟信 Yé Wěixìn menceritakan seorang grandmaster Wing Chun atau dikenal sebagai istilah sang ahli bela diri yang berasal dari Tiongkok yang harus menghadapi sekelompok gangster yang berambisi untuk menguasai kota atau bangunan publik sehingga mereka mencoba melakukan berbagai macam cara kejahatan agar ambisinya untuk berkuasa penuh bisa terlaksana dengan mulus.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan sosiologi sastra modern dengan teori Lewis A. Coser berupa analisis konflik dalam membahas konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama Ip Man yang terdapat pada film 《叶问 3》 Yè Wèn Sān (IP MAN 3) Karya 叶伟信 Yé Wěixìn. Dalam pembahasan pada penelitian yang terdapat pada film tersebut berupa bentuk konflik sosial, faktor penyebab terjadinya konflik sosial, dan penyelesaian konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama bernama Ip Man. Data penelitian yang didapatkan berupa cuplikan monolog dan dialog antara tokoh utama dengan tokoh lainnya dalam bahasa Mandarin dan juga bahasa Indonesia yang juga berfungsi sebagai pendukung dalam pemahaman makna.

Sosiologi sastra berasal dari kata sosio dan sastra. Sosiologi berasal dari bahasa Yunani yaitu kata sos, yang dapat diartikan kawan, teman, bersatu, bersama dan kata logi (logos) yang berarti perkataan, perumpamaan, sabda. Sastra sendiri merupakan an dari kata sas (sansekerta) yang berarti mengajarkan, mengarahkan, memberi petunjuk, dan memberikan intruksi. Akhiran Tra yang berarti alat atau sarana. Sosiologi dan sastra memiliki kaitan yang erat dalam kehidupan masyarakat. Meskipun dalam keduanya memiliki bidang ilmu yang berbeda. Menurut pendapat Swingewood dalam Faruk (2003: 1) menjelaskan bahwa sosiologi sebagai studi yang ilmiah dan objektif mengenai manusia dalam masyarakat, studi mengenai lembaga-lembaga, agama, budaya, ekonomi, kehidupan keluarga dan proses-proses sosial.

Dalam penelitian ini untuk mengkaji sesuai rumusan masalah, teori yang digunakan adalah teori konflik sosial milik Lewis A. Coser. Lewis Coser, atau yang memiliki nama lengkap Lewis Alfred Coser dilahirkan keluarga Borjuis Yahudi pada 27 November 1913 di Berlin, Jerman dan meninggal di Cambridge Massachusetts 8 Juli 2003 di usia 89 tahun. Lewis Alfred Coser merupakan lulusan Universitas Columbia tahun 1968 dan pasca perang dunia dia dinobatkan sebagai guru besar. Salah satu buku yang ditulis coser yang berjudul *The Functions of Social Conflict*. Ia mengutip dan mengembangkan gagasan ide yang dicetuskan oleh George Simmel. Simmel mempunyai pikiran sejalan dengan Lewis A. Coser menyatakan bahwa konflik disebabkan oleh benturan kepentingan yang memuat pembatasan sejauh mana perjuangan yang hanya menjadi alat mencapai hasil. Jika hasil yang diinginkan dapat dicapai, maka dalam beberapa contoh, konflik hanyalah satu dari beberapa pilihan fungsional. Konflik dapat muncul dari pengaruh agresif yang terjadi karena ada pernyataan yang tidak ada konsekuensi pentingnya terhadap suatu objek.

Konflik dalam pandangan Lewis A. Coser merupakan fenomena yang tidak dapat begitu saja dilepaskan dari kondisi umum manusia. Coser memberikan perhatian terhadap asal mula konflik sosial, sama seperti pendapat Simmel, bahwa ada permusuhan dalam diri seseorang (hostile feeling). Coser sependapat dengan Simmel dalam melihat unsur dasar konflik, yaitu hostile feeling. Meskipun demikian Coser sependapat dengan Simmel namun ia mengkritik pendapat Simmel yang hanya berhenti pada unsur hostile feeling. Bagi

Coser, hostile feeling belum tentu menjadi penyebab konflik terbuka, sehingga dalam pendapatnya yang diadaptasi dari Simmel, Coser menambahkan unsur perilaku permusuhan (hostile behavior). Perilaku permusuhan inilah yang menyebabkan masyarakat mengalami situasi konflik (Susan, 2009: 46).

Di dalam situasi konflik, Coser membedakan konflik menjadi dua yaitu konflik realistik dan konflik non realistik. Konflik realistik merupakan konflik yang berawal dari kekecewaan terhadap tuntutan-tuntutan khusus yang terjadi dalam hubungan dan dari perkiraan kemungkinan keuntungan para partisipan, dan yang ditunjukkan pada objek yang dianggap mengecewakan. Contoh konflik realistik diantaranya adalah para buruh yang mengadakan aksi mogok melawan manajemen, sejauh manajemen memang berkuasa dalam hal kenaikan gaji serta keuntungannya para buruh. Sedangkan konflik yang tidak realistik merupakan konflik yang bukan berasal dari tujuan saingan yang antagonis, tetapi dari kebutuhan untuk meredakan ketegangan, paling tidak dari salah satu pihak (Coser, 1956: 49).

Bentuk konflik dibedakan menjadi dua, yakni konflik realistik dan konflik non realistik. Konflik realistik yaitu konflik yang berasal dari kekecewaan terhadap tuntutan-tuntutan khusus yang terjadi dalam hubungan dan juga dari kemungkinan individu mengambil keuntungan dari obyek yang dianggap mengecewakan. Realistik berasal dari kata "real" yang berarti bersifat nyata atau wajar.

Berdasarkan bentuk konflik realistik dan non realistik, membedakan adanya konflik in-group dan konflik out-group. Konflik in-group merupakan konflik yang timbul dalam kelompok itu sendiri (kelompok dalam), contohnya perselisihan dengan salah satu teman kerja. Konflik out-group merupakan konflik yang terjadi antara suatu kelompok dengan kelompok lain, contohnya negara Timor Leste memisahkan diri dari negara Indonesia.

Konflik dapat muncul karena sebelumnya ada faktor penyebab yang mempengaruhi konflik tersebut terjadi. Dalam Wirawan (2015: 83), faktor penyebab konflik yang pertama adalah adanya perselisihan mengenai nilai-nilai atau tuntutan-tuntutan yang berkenaan dengan status. Kedua, nilai-nilai atau

tuntutan-tuntutan yang berkenaan dengan kekuasaan yang diperebutkan oleh seseorang. Ketiga, sumber-sumber kekayaan yang persediaannya tidak mencukupi sehingga terjadinya konflik.

Menurut Simmel (2009: 289) ada beberapa cara untuk menghentikan sebuah konflik sosial, yakni :

- (1) Kemenangan salah satu pihak atas pihak lainnya.
- (2) Kompromi atau perundingan diantara pihak-pihak yang bertikai sehingga tidak ada pihak yang sepenuhnya menang dan tidak ada pihak yang merasa kalah.
- (3) Rekonsiliasi antara pihak-pihak yang bertikai. Hal ini akan mengembalikan suasana persahabatan dan Saling percaya diantara pihak-pihak tersebut.
- (4) Saling memaafkan atau salah satu memaafkan pihak yang lain.
- (5) Kesepakatan untuk tidak berkonflik.

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, Sugiyono (2007: 1) menerangkan bahwa metode penelitian adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen). Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam bentuk metode deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena dapat menjelaskan secara rinci dalam bentuk, penyebab, dan juga penyelesaian konflik yang terjadi antara tokoh utama dalam film 《叶问3》 Yè Wèn Sān (IP MAN 3) Karya 叶伟信 Yé Wēixìn.

Konflik tidak semena mena terjadi begitu saja, melainkan konflik dapat terjadi karena adanya beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya konflik. Faktor penyebab konflik sosial tersebut terjadi dalam kehidupan nyata maupun fiksi. Dalam kehidupan sosial setiap manusia memiliki kepentingan masing-masing yang memungkinkan dari setiap individu dengan individu, individu dengan kelompok ataupun kelompok dengan kelompok saling bersaing demi kepentingan masing-

masing sehingga sering kali terjadi gesekan antar pihak yang bersaing kemudian munculah konflik sosial. Perbedaan-perbedaan tersebut dapat menjadi faktor penyebab konflik sosial dalam sebuah hubungan sosial antar individu, antar kelompok ataupun individu dengan kelompok. Sebuah konflik dalam hubungan sosial masyarakat ataupun di dalam karya fiksi dapat menyebabkan keretakan atau

pertentangan dalam hubungan antar individu ataupun antar tokoh. Konflik yang terjadi memiliki penyebab yang berbeda-beda mulai dari perebutan kekuasaan, perbedaan status atau kepentingan hingga sumber-sumber kekayaan yang persediaanya tidak mencukupi yang mendasari terjadinya sebuah konflik.

METODE

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah film 叶问 3 Yè Wèn Sān (IP MAN 3) Karya 叶伟信 Yé Wěixìn. Film ini dirilis perdana Hongkong pada tanggal 16 Desember 2015 dan dirilis secara resmi di Hongkong, Singapura, Malaysia pada tanggal 24 Desember 2015. Film ini berdurasi 110 menit dan cover film berlatar belakang berwarna abu-abu dan hitam, bergambar wajah tokoh utama serta bertuliskan nama asli tokoh utama dalam film IP MAN 3.

Data dalam penelitian ini yang didapatkan adalah film itu sendiri yang berisi adegan-adegan yang berupa monolog maupun dialog, kutipan-kutipan dalam bentuk dialog antar tokoh berupa bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia sebagai pendukung pemahaman yang mengacu pada rumusan permasalahan yang dialami oleh tokoh utama yaitu IP MAN yang berkaitan dengan rumusan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu konflik sosial dari film 《叶问3》 Yè Wèn Sān (IP MAN 3) Karya 叶伟信 Yé Wěixìn. Data yang didapatkan tersebut terdapat bentuk konflik sosial, faktor penyebab konflik sosial dan penyelesaian konflik sosial.

Penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif, maka data yang diperoleh harus jelas dan spesifik. Pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pada penelitian yang pertama ini menggunakan teknik dokumentasi. Sementara, kegunaan teknik dokumentasi ini dijelaskan oleh Sugiyono (2007: 83) dan Prastowo (2010: 193) sebagai berikut.

1. Sebagai pelengkap dari penggunaan metode pengamatan dan wawancara.
2. Menjadikan hasil penelitian dari pengamatan atau wawancara lebih dapat dipercaya dengan dukungan sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.

Dokumentasi penelitian ini adalah berupa film. Kedua, penelitian ini menggunakan teknik catat. Peneliti melakukan teknik pencatatan monolog atau dialog tokoh utama dengan tokoh lainnya. Sehingga teknik dokumentasi dipergunakan dengan bertujuan untuk mengumpulkan sumber-sumber data penelitian, baik data yang bersifat primer maupun data yang bersifat sekunder. Data primer yang dimaksud adalah film 《叶问 3》 Yè Wèn Sān (IP MAN 3) Karya 叶伟信 Yé Wěixìn, sedangkan data sekunder adalah buku-buku, jurnal dan internet sebagai penunjang yang digunakan pada penelitian ini. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data, sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengunduh film 《叶问 3》 Yè Wèn Sān (IP MAN 3) Karya 叶伟信 Yé Wěixìn.
- 2) Peneliti menonton berulang-ulang film 《叶问 3》 Yè Wèn Sān (IP MAN 3) Karya 叶伟信 Yé Wěixìn untuk mengetahui dan mempercepat pemahaman isi cerita film.
- 3) Peneliti membaca teori yang dipergunakan untuk mengidentifikasi, membahas dan mengetahui masalah dalam penelitian.
- 4) Peneliti merumuskan masalah penelitian berdasarkan dengan masalah yang terdapat pada film 《叶问 3》 Yè Wèn Sān (IP MAN 3) Karya 叶伟信 Yé Wěixìn yaitu berupa bentuk konflik sosial, faktor penyebab konflik sosial dan penyelesaian konflik sosial yang kemudian akan dianalisis.
- 5) Peneliti mengumpulkan data-data berupa dialog pada tokoh utama dalam film 《叶问 3》 Yè Wèn Sān (IP MAN 3) Karya 叶伟信 Yé Wěixìn.
- 6) Peneliti melakukan pemilihan dan pemilahan serta menggolongkan data berdasarkan kode data pada bagian-bagian dari penelitian yang akan dianalisis.

Dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan, penulis memperoleh data dokumentasi berupa film kemudian menjabarkan data penelitian. Adapun langkah-langkah dalam penganalisaan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Mengidentifikasi data penelitian berdasarkan sesuai teori konflik sosial serta macam-macam bentuk konflik sosial, penyebab konflik sosial dan penyelesaian konflik sosial dalam film 《叶问 3》 Yè Wèn Sān (IP MAN 3) Karya 叶伟信 Yé Wéixìn.

Berdasarkan pada bab kajian teori bentuk konflik sosial dibagi menjadi dua, yaitu bentuk konflik sosial realistik dan bentuk konflik sosial non realistik. Namun hanya terdapat satu bentuk konflik sosial dalam film 《叶问 3》 Yè Wèn Sān (IP MAN 3) Karya 叶伟信 Yé Wéixìn yaitu bentuk konflik sosial realistik, karena konflik yang terjadi bersifat wajar atau nyata. Peneliti akan menguraikan bentuk konflik sosial dalam film tersebut, untuk mengetahui bentuk konflik sosial realistik. Berikut merupakan permasalahan yang terjadi di dalam film.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Kecewaaan

1) Tokoh utama dengan Cheungwingsing

Cheung Wing Sing dan Huang laoshi sedang berada di ruangan guru yang sama halnya membicarakan mengenai permasalahan anaknya dengan anak Cheung Tin Chi yang telah berkelahi, sehingga Huang laoshi pun memanggil kedua orang tua mereka. Namun ayah dari Cheung Fong tidak hadir dalam permasalahan anaknya tersebut. Tiba-tiba Yip Man datang memasuki ruangan dengan tergesa-gesa.

叶问 :

对不起，我迟到了，我在功夫学校很忙。所以我迟到了。这就是我很抱歉的原因。

Yè wèn : duìbùqǐ, wǒ chídàole, wǒ zài gōngfū xuéxiào hěn máng. Suǒyǐ wǒ chídàole. Zhèjiùshì wǒ hěn bàoqiàn de yuányīn.

Ip Man : “Maaf, maaf aku terlambat. Aku sedang sibuk disekolah kungfu. Jadi aku datang terlambat, karena itu aku minta maaf.”

张永成 :
“他们和你一样，总是很晚。”

Zhāngyǒngchéng : “Tāmen hé nǐ yīyàng, zǒng shì hěn wǎn.”

Cheung Wing-sing : “Mereka sama sepertimu, selalu saja terlambat.”

IPM3.YWX/DRL1/IPM/BKSL (00:06:32-00:06:59)

Kutipan data tersebut menunjukkan bentuk konflik sosial realistik yang berasal dari tuntutan kekecewaan. Karena Cheung Wing-sing yang memulai konflik, dia sangat kesal terhadap perilaku Yip Man yang selalu terlambat dalam permasalahan apapun, terutama dalam permasalahan pribadi atau keluarganya. Dapat dilihat pada

dialog diatas 张永成 :
“他们和你一样，总是很晚。” betapa kecewanya istri Ipman sehingga dia membandingkan Ip man dengan seorang anak anak sekolah yang selalu datang terlambat. Ip man juga menuntut dirinya sendiri untuk berusaha menjadi pribadi yang lebih baik dan tidak mengecewakan istrinya lagi. Namun Ip man mau untuk meminta maaf atas keterlambatannya dan juga Ip man sendiri hanya bisa terdiam atas hinaan istrinya tersebut.

b. NILAI-NILAI ATAU TUNTUTAN-TUNTUTAN YANG BERKENAAN DENGAN STATUS

1) Tokoh Utama dengan Ma King Sang

Ip Man yang tidak menyukai kekerasan mau tidak mau harus menurut perintah Ma King-sang yang memintanya untuk membunuh hargadirinya dengan bersujud dihadapan seluruh anak buah Ma King-sang.

马晶桑：“
原来我了你儿子？真是走运，就是怕抓不到他。放他出来。”

Mǎ jīng shēng : “Yuánlái wǒ zhuāle nǐ érzi? Zhēnshì zǒuyùn, jiùshì pà zhuā bù dào tā. Fàng tā chūlái.”

Ma king sang : “Ah, jadi ini anakmu? Beruntung, aku berharap

untuk mendapatkan dia. Keluarkan dia”.

叶问：“笙哥，与小朋友没有关系。不要难为他？”

Yè wèn：“Shēng gē yǔ xiǎo péngyǒu méiyǒu guānxi Bùyào nánwéi tā,”

Ip Man：“Ah sang, jangan libatkan anak-anak, jangan main-main dengan mereka.”

马晶桑：“把竹放下。几点诚意跪下。叩头。”

Mǎ jīng shēng：“Bǎ zhú fàngxià。Jǐ diǎn chéngyì。Guì xià。Kòutóu.”

Ma king sang：“Letakkan tongkatnya, lakukan dengan sungguh-sungguh.Berlutut, bersujud.”

IPM3.YWX/DS1/IPM/FPKS (00:46:55-00:47:51)

Kutipan data diatas merupakan faktor penyebab konflik sosial yang berasal dari nilai-nilai atau tuntutan-tuntutan yang berkenaan dengan status. Karena Ip Man melakukan apa yang diperintahkan Ma King-sang tanpa sepele kata bantahan demi sang anak yang di todong pisau oleh Ma King Sang. Ip Man tidak menginginkan anaknya menjadi saksi kekerasan maupun korban kekerasan. Namun harga dirinya rela ia lepaskan, Ia mengikuti perintah Ma King-sang semata-mata hanya demi sang anak, tidak peduli bagaimana citra dirinya sebagai Master Wing Chun nomor satu. Ia tetap bersujud demi sang anak dan anak-anak lainnya.

Selain faktor penyebab konflik berasal dari nilai-nilai atau yang berkenaan dengan status, ada juga faktor penyebab konflik yang berasal dari nilai-nilai atau tuntutan-tuntutan yang berkenaan dengan kekuasaan. Pada film 《叶问3》Yè Wèn Sān (IP MAN 3) Karya 叶伟信 Yé Wēixìn terdapat dua kutipan data yang menunjukkan bahwa nilai-nilai atau tuntutan-tuntutan yang berkenaan dengan kekuasaan yang menyebabkan terjadinya suatu konflik yang dialami oleh tokoh utama dengan Ma King-sang.

Faktor penyebab yang pertama kutipan data IPM3.YWX/DKs1/IPM/FPKS(00:17:29-00:18:16) dan

IPM3.YWX/DKs2/IPM/FPKS(00:43:42-00:46:32) yaitu karena sebuah pemaksaan penjualan gedung sekolah yang menjadi incaran Ma King-sang suruhan Frank yang tidak bukan adalah bosnya. Frank menganggap bisnis propertinya akan dapat berkembang lebih baik jika ia dapat memiliki sekolah itu. Ia terus mendesak Ma King-sang untuk segera mendapatkan sekolah tersebut, hingga Ma King-sang mau tidak mau harus mengambil segala cara untuk menguasai sekolah tersebut dengan cara menculik anak-anak dan diperjualbelikan untuk diperbudak. Sehingga

Ip Man harus melibatkan dan mempertaruhkan dirinya demi menyelamatkan nyawa seseorang.

Faktor penyebab konflik sosial yang terakhir yaitu dari sumber-sumber kekayaan. Pada film 《叶问3》Yè Wèn Sān (IP MAN 3) Karya 叶伟信 Yé Wēixìn kutipan data IPM3.YWX/DKy1/IPM/FPKS(01:01:54-01:05:14) menunjukkan faktor penyebab konflik tokoh utama dengan Frank. Ketika Frank bersikeras untuk menginginkan sebuah bangunan sekolah, Frank menganggap bahwa bisnis propertinya akan menjadi lebih berkembang dan maju jika ia mendapatkan sekolah itu. Namun Ip Man ingin menggagalkan misi dari Frank untuk merebut bangunan sekolah itu, sehingga Ip Man dengan berani dan penuh kekesalan mendatangi dan menantang Frank untuk berduel dengannya dengan bertujuan untuk membebaskan permasalahan-permasalahan yang ditimbulkannya. Oleh karena itu, faktor penyebab konflik sosial tersebut adalah nilai-nilai atau tuntutan-tuntutan yang berkenaan dengan sumber-sumber kekayaan. Hanya terdapat satu kutipan data dalam film yang menjelaskan faktor penyebab konflik berasal dari nilai-nilai atau tuntutan yang berkenaan dengan sumber-sumber kekayaan.

Kompromi atau perundingan diantara pihak-pihak yang bertikai sehingga tidak ada pihak yang sepenuhnya menang dan tidak ada pihak yang kalah.

Pada film 《叶问3》Yè Wèn Sān (IP MAN 3) Karya 叶伟信 Yé Wēixìn kutipan data IPM3.YWX/PKS1/IPM/FPKS(01:07:05-01:07:52) menunjukkan penyelesaian konflik sosial dengan cara perundingan dan kompromi. Ip Man ingin sekali membebaskan permasalahan yang terjadi di lingkungan tempat tinggalnya akibat ulah dari Frank sehingga ia mendatangi Frank untuk berunding dan berkompromi dengan nya. Di dalam perundingan tersebut Frank ingin bertarung melawan Ip man, Frank memberikan waktu 3 menit untuk bertahan dalam pertarungannya, jika Ip Man bertahan selama 3 menit. Frank tidak akan mengganggu kehidupan nya dan membebaskannya. Ketika pertarungan Frank dan Ip Man berdurasi selama tiga menit ternyata didalam pertarungan tersebut tidak menghasilkan kekalahan ataupun kemenangan bagi dua belah pihak, tetapi keduanya sama-sama bertahan hingga tiga menit, Karena keberanian dan keteguhan yang ada pada diri Ip Man saat melawannya, Frank tidak lagi mengganggu dan mengusik kehidupan Ip Man

maupun warga dan juga menghormati seni bela dirinya.

Rekonsiliasi antara pihak-pihak yang bertikai akan mengembalikan suasana persahabatan dan saling percaya diantara pihak tersebut. Pada film 《叶问3》 Yè Wèn Sān (IP MAN 3) Karya 叶伟信 Yé Wēixìn kutipan data IPM3.YWX/PKS2/IPM/PKS(01:34:22-01:39:29) menunjukkan di akhir ceritanya, Cheung Tin-chi yang telah menempati posisi tertinggi dalam seni bela diri Kung Fu, harus menerima kenyataan bahwa dirinya telah dikalahkan oleh Ip Man. Ia mengakui kekalahannya, tetapi Ip Man tidak begitu saja bertindak merendahkan dirinya, melainkan Ip Man memberinya sebuah nasihat yang membuatnya sadar dan hanya terdiam. Cheung Tin-chi yang dahulu sempat menghina Ip Man bahwa WingChun yang dimiliki Ip man tidak orisinal atau tidak pantas menjadi master WingChun di Hongkong, namun setelah kekalahannya tersebut, Cheung Tin-chi seolah-olah tersadar dengan apa yang telah diperbuat kepada Ip Man. Ia seperti mendapatkan balasan atas apa yang telah ia lakukan kepada Ip man.

Saling memaafkan atau salah satu memaafkan pihak yang lain. Pada film 《叶问3》 Yè Wèn Sān (IP MAN 3) Karya 叶伟信 Yé Wēixìn kutipan data IPM3.YWX/PKS3/IPM/PKS(01:18:53-01:19:09) menunjukkan bahwa permintaan maaf Ip Man kepada Cheungwingsing. Diawali dengan diketahuinya penyakit kronis Cheung Wing-sing, Ip Man justru mulai menarik diri dari segala aktifitas yang biasa ia lakukan. Hari demi hari hidupnya ia habiskan untuk membayar semua waktu-waktu yang tidak sempat ia lalui dengan Cheung Wing-sing. Kencan-kencan yang tertunda, makan malam yang ia lewatkan, dan janji-janji yang belum ia tepati membuat dirinya termotivasi untuk menghabiskan lebih banyak waktu dengan Cheung Wing-sing dan anaknya Ip Ching. Ip Man bahkan merelakan gelar master Wing Chun yang selama ini ia pikul kepada Wing Chun pendatang baru bernama Cheung Tin-chi. Berdasarkan analisis, sejak mengetahui keadaan sang istri, Ip Man cenderung terdominasi oleh keinginannya untuk membahagiakan sang istri.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Pertama, bentuk konflik sosial tokoh utama Ip Man dengan Cheungwingsing, Tin shifu, Fatso/Sersan Po,

bentuk konflik sosial realistik yang dialami oleh tokoh utama merupakan bentuk pertahanan diri dari tokoh utama Ip Man untuk melindungi keutuhan dan keharmonisan keluarganya dari ancaman baik dari luar lingkungan keluarganya maupun dari dalam lingkungan keluarganya. Kedua, penyebab yang memicu terjadinya konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama dalam film sebagai berikut. Penyebab konflik sosial berkenaan dengan tuntutan-tuntutan yang berasal dari status antara tokoh utama dengan Ma King Sang, penyebab terjadinya konflik berkenaan dengan tuntutan yang berasal dari status yang muncul adalah keadaan dimana tokoh utama melakukan tindakan yang bertujuan untuk menyelamatkan nyawa keluarganya dari tokoh antagonis Ma King Sang, namun berbenturan dengan tokoh tersebut, karena mereka menginginkan hal yang sebaliknya. (2) penyebab konflik berkenaan dengan tuntutan-tuntutan yang berasal dari kekuasaan yang dirasakan muncul pada konflik sosial antara tokoh utama dengan Ma King Sang, penyebab konflik sosial yang dirasakan tokoh utama Ip Man adalah menyangkut mengenai penguasaan atau perebutan bangunan publik. (3) penyebab konflik sosial berkenaan dengan tuntutan-tuntutan yang berasal dari kekayaan antara tokoh utama dengan Frank, penyebab terjadinya konflik yang berkenaan dengan tuntutan yang berasal dari kekayaan adalah keadaan dimana tokoh utama Ip man dan keluarganya diserang oleh anak buah Frank untuk tidak ikut campur dalam bisnis propertinya. Ketiga, jenis-jenis penyelesaian konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama Ip man adalah sebagai berikut. (1) penyelesaian konflik sosial menggunakan kompromi dan perundingan muncul dalam konflik sosial antara tokoh utama dengan tokoh Frank. Penyelesaian konflik sosial tersebut dilakukan dengan menghadirkan tokoh utama yaitu Ip Man untuk bertarung dengan Frank sebagai bentuk dari tantangan siapa petarung terbaik di China dalam bentuk upaya tokoh utama, keluarganya dan lingkungan sekitarnya terbebas dari ancaman Frank beserta anak buahnya. (2) penyelesaian konflik sosial menggunakan rekonsiliasi antara pihak-pihak yang bertikai muncul pada konflik sosial antara tokoh utama dengan tokoh Cheung Tin-chi. Rekonsiliasi yang terjadi adalah berupa tindakan yang dilakukan oleh tokoh utama terhadap Cheung Tin-chi yang telah menempati posisi tertinggi dalam seni bela diri Kung Fu yang harus menerima kenyataan bahwa dirinya telah dikalahkan oleh Ip Man sehingga Cheung Tin-Chi tersadar akan perbuatannya yang telah merendahkan Ip Man. (3) penyelesaian konflik sosial menggunakan saling memaafkan atau salah satu memaafkan pihak yang lain adalah berupa tindakan tokoh utama terhadap tokoh Cheung wing-sing yang sebagai istrinya dalam bentuk penyesalan apa yang terjadi terhadap istrinya yang sedang mengalami penyakit kronis, sehingga tokoh utama membayar kesalahan yang telah dilakukan terhadap istrinya dan berupaya untuk membahagiakan di sisa hidupnya.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada film 《叶问3》 Yè Wèn Sān (IP MAN 3) Karya 叶伟信 Yé Wěixin, saran yang dapat diberikan sebagai berikut. Pertama, bagi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih baik dan lebih spesifik dengan kajian ilmu sosiologi sastra maupun kajian yang lainnya. Kedua, pembaca dapat mengambil hikmah dan mendapatkan pelajaran dari analisis film 《叶问3》 Yè Wèn Sān (IP MAN 3) Karya 叶伟信 Yé Wěixin dan diharapkan dapat memberikan pelajaran yang berharga tentang cara menghadapi serta cara menyikapi sebuah konflik sosial. Sehingga konflik tidak menimbulkan perpecahan dan menjadikan konflik untuk sarana menuju persatuan. Ketiga penelitian pada 《叶问3》 Yè Wèn Sān (IP MAN 3) Karya 叶伟信 Yé Wěixin dapat diteliti dan dikaji yang lain selain menggunakan kajian sosiologi sastra. Karya ini dapat dianalisis dalam bidang psikologi sastra ataupun moralitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Atar, Semi. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa
- Basrowi dan Soenyono. 2004. *Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*. Yayasan Kampusiana. Surabaya
- Basrowi. 2005. *Pengantar Sosiologi*. Depok: Ghalia Indonesia.
- Coser, Lewis. 1956. *The Function Of Sosial Conflict*. New York: Free Press.
- Effendy, Onong U. (2003). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Faruk. 2013. *Pengantar Sosiologi Sastra dan strukturalisme Genetik sampai Post- Modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Jamaludin, Adon Nasrullah. 2015. *Agama dan Konflik Sosial*. Bandung: PustakaSetia. Kartika,
- Pheni Cahya. 2016. “Rasionalisasi Perspektif Film Layar Lebar Beradaptasi Karya Sastra.” *Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pengajarannya*. Universitas Muhamadiyah Surabaya 143.
- Linggar, Esa Wahyu Setyo. 2017. “*Konflik Sosial dalam Novel Kambing & Hujan Karya Mahfud Ikhwan (Kajian Konflik Sosial Lewis A. Coser)*”. Skripsi tidak diterbitkan. JBSI. FBS. Universitas Negeri Surabaya
- Nursantari, Arum Rizka. 2017. “*Konflik Sosial dalam Novel O Karya Eka Kurniawan (Kajian Konflik Sosial Lewis A. Coser)*.” Skripsi tidak diterbitkan. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. FBS. Universitas Negeri Surabaya. Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Masyhuri dan Zainuddin. 2008. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Novri Susan. 2009. *Pengantar Sosiologi Konflik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group..
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Poloma, M. Margaret. 2010. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Satrio, Sidik. Arif. 2016. —Konflik Sosial Pada Tokoh Utama 玉米yù mǐ dalam Novel 《玉米》 yù mǐ Karya (毕飞宇) (毕飞宇) (Kajian Psikologi Sosial)l. Skripsi tidak diterbitkan. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Surabaya.
- Septarina, Yasmin Nabila. 2017. “Konflik Sosial tokoh Utama dalam Film 《人再囧途之泰囧》 Ren Zai Jiong Tu Zhi Tai Jiong (Lost In Thailand) Karya 徐崢 Xu Zheng (Kajian Lewis A. Coser).” Skripsi tidak diterbitkan. Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Surabaya.
- Setyawati, Desi Tri. 2017. *Konflik Sosial dalam Novel Sirah Karya A. Y Suharyono*

(Sebuah Pendekatan Sosiologi Sastra).

[http://eprints.uny.ac.id/24743/1/Desi%20](http://eprints.uny.ac.id/24743/1/Desi%20Tri%20Setyawati%2006205241038.pdf)

[Tri%20Setyawati%2006205241038.pdf](http://eprints.uny.ac.id/24743/1/Desi%20Tri%20Setyawati%2006205241038.pdf):

Diunduh 02 Juni 2019, 19:54:33.

Shandylia, Hikmah. 2016. *Konflik Sosial*

Tokoh Utama 王薄 dalam Film 天下无贼 Karya

赵本夫 kajian sosiologi sastra). Skripsi tidak

diterbitkan. Jurusan Bahasa dan Sastra

Mandarin: Fakultas Bahasa dan Seni.

Silvia, Lady. 2016. —Konflik Sosial Dalam

Film 《小孩不笨》 *xiǎohái bù bèn* (I Not

Stupid Too) Karya Jack Neo

(梁智强). Skripsi tidak diterbitkan. Jurusan

Pendidikan Bahasa dan Sastra Mandarin,

Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri

Surabaya.

Wellek, Rene dan Austin Werren. 1995. *Teori*

Kesusastraan (diterjemahkan oleh Melani

Budianta). Jakarta: Gramedia.

Wirawan, I.B. 2015. *Teori-teori*

Sosial Dalam Tiga Paradigma.

Jakarta: Prenadamedia Group.

FILM黄百鸣 (制片). 2015. *IP MAN 3* (*CHINESE*: 叶问

3). 华夏电影. 香港., 110MINS.



UNESA

Universitas Negeri Surabaya